

# DIGITALISASI KOLEKSI PERPUSTAKAAN PROSPEK DAN KENDALA

Oleh Wahyu Supriyanto  
Pustakawan UGM

## Pendahuluan

Saat ini perpustakaan digital diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian dan pelayanan pada masyarakat. Perubahan paradigma dalam sistem pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi menempatkan perpustakaan sebagai sumberdaya informasi yang sangat penting karena dimungkinkan akan memberikan kemudahan pada civitas akademika dalam aksesibilitas informasi di perpustakaan. Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi banyak membantu dalam pengembangan fasilitas perpustakaan. Meskipun hal ini masih perlu waktu untuk merubah image para pustakawan atau petugas perpustakaan yang tadinya menggunakan sistem manual berubah menjadi sistem yang terotomasi.

Dalam era global seperti sekarang ini muncul berbagai perpustakaan yang menerapkan Teknologi Informasi (TI). Istilah perpustakaan maya, perpustakaan elektronik, perpustakaan digital dll selalu menjadi sajian sehari-hari perpustakaan. Bagi sebagian besar perpustakaan di Indonesia, aplikasi TI seperti di negara-negara yang sudah maju merupakan suatu tantangan harus dilaksanakan untuk mendukung tuntutan *sebagian pengguna jasa* perpustakaan yang memerlukan informasi agar dapat menemukan informasi yang diperlukan dengan mudah dan cepat. Dengan demikian muncul pertanyaan Bagaimana perpustakaan ideal yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna? Perpustakaan ideal yang mampu memenuhi keinginan pengguna adalah perpustakaan yang menyediakan informasi lengkap, dapat diakses kapan saja, dimana saja dan dipandu oleh pustakawan yang profesional. Hal ini sebagai akibat dari dampak aplikasi TI dalam kehidupan masyarakat secara luas. Secara teori perpustakaan mutlak harus memakai TI agar tidak ditinggalkan *sebagian pengguna jasa* tersebut. Pengalaman menunjukkan bahwa sebagian besar perpustakaan di Indonesia belum memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan TI, sehingga harus ada strategi khusus untuk melaksanakannya.

Saat ini koleksi perpustakaan dalam bentuk digital sangat diperlukan untuk meningkatkan peranan perpustakaan dalam proses pendidikan di organisasi induknya.

Caranya yaitu dengan :

1. Mengintegrasikan Perpustakaan (koleksi, akses informasi dan sumberdaya lainnya) ke dalam kurikulum dan proses pendidikan
2. Mengembangkan fakultas dan jurusan dalam pengembangan kurikulum yang berdasarkan sumber informasi yang tersedia di dan atau dapat diakses lewat perpustakaan.
3. Meningkatkan ketersediaan dan keterpakaian sumberdaya informasi yang ada di Perpustakaan, organisasi induknya dan juga yang ada di luar Perpustakaan.

Hal ini akhirnya akan dapat :

1. Meningkatkan kebutuhan pengguna perpustakaan.
2. Meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan.
3. Meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap perpustakaan.
4. Meningkatkan kemitraan antara perpustakaan dengan stake holder.
5. Membuka mata administrator dan para dosen akan potensi dan posisi strategis perpustakaan dan menjadikan program ini sebagai program universitas.

### **Mengapa Perlu Digitalisasi Koleksi ?**

1. Bahan-bahan pustaka seperti buku, skripsi, tesis, disertasi, jurnal ataupun artikel yang ada sangat dimungkinkan untuk tersedia dalam format digital (bukan kertas).
2. Dapat menghemat tempat penyimpanan
3. Bahan pustaka lebih aman dari kerusakan sehingga lebih tahan lama.
4. Jika dipasang pada Web Site dapat diakses oleh banyak orang dan dari manapun.

### **Pengembangan Perpustakaan Digital**

Pengembangan perpustakaan digital menjadi kegiatan baru dalam membimbing pemakai menggunakan perangkat TI secara optimal untuk menemukan

informasi yang dicari. Perkembangan TI ternyata menjadi beban bagi kebanyakan perpustakaan. Banyak perpustakaan yang hanya diberi kesempatan untuk melihat semua perkembangan yang canggih namun belum dapat menerapkannya. Keadaan ini memotivasi pengelola perpustakaan untuk dapat “mendongkrak” posisi perpustakaan pada tingkat yang lebih tinggi. Untuk itu diperlukan suatu pemahaman yang harus disadari oleh banyak pihak antara lain sebagai berikut:

1. Perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan yang berharga bagi pustakawan, dosen, mahasiswa, jurnalis, peneliti dan lain lain.
2. Perpustakaan memiliki banyak informasi dari berbagai disiplin ilmu dan sebagai tempat untuk mengembangkan ketrampilan.
3. Sejarah tentang perkembangan perpustakaan juga mencerminkan perkembangan pendidikan di Indonesia
4. Mahasiswa membutuhkan informasi terstruktur dari perpustakaan untuk mendukung perkuliahan dan mengerjakan tugas.
5. Dosen membutuhkan portal informasi sebagai tempat berbagi informasi dengan sesama dosen.
6. Dukungan pimpinan universitas atas terwujudnya perpustakaan digital sangat penting terutama untuk mengatasi kendala tempat koleksi, jarak dan waktu.
7. Penanaman budaya jaminan mutu, etos kerja dan nilai kerja perlu dihayati pada setiap kegiatan perpustakaan.

Untuk itu diperlukan suatu cara yang efektif dalam mengembangkan perpustakaan digital antara lain dengan mengevaluasi tentang pengguna perpustakaan, koleksi dan layanan yang sudah ada, SDM yang dimiliki serta sistem yang dimiliki. Kegiatan perpustakaan dibagi menjadi 5 fungsi yaitu : Manajemen Koleksi, operasional perpustakaan, layanan perpustakaan, dukungan SDM, dan dukungan TI.

#### I. Manajemen Koleksi

1. Melaksanakan Stock Opname koleksi untuk memastikan keberadaan koleksi agar mudah dan cepat ditemukan, dapat diakses serta dipesan melalui web site.
2. Mewujudkan integrated sistem informasi pengadaan koleksi antar perpustakaan agar tidak terjadi duplikasi koleksi.

3. Pengembangan daftar koleksi lokal yang meliputi karya penelitian, skripsi, tesis, artikel dan buku terbitan perguruan tinggi yang bersangkutan.
4. Sosialisasi pemakaian layanan elektronik yang diprioritaskan bagi sivitas akademika.

## II. Operasional Koleksi.

1. Memperbaiki master database berdasar pada *stock opname*.
2. Pengecekan nomor inventaris dan nomor klasifikasi untuk perbaikan database buku
3. Penataan koleksi nonbuku, misalnya CD ROM dan kaset.
4. Integrated pengolahan antar perpustakaan yang ada

## III. Layanan Perpustakaan

1. Integrasi sistem layanan dengan penyesuaian tata tertib yang berlaku pada masing-masing perpustakaan ada.
2. Pengembangan layanan referensi meliputi penelusuran, konsultasi, penataan knowledge
3. Bimbingan pengguna perpustakaan agar familier menggunakan layanan yang terotomasi dan layanan berbasis web
4. Pengembangan layanan digital dan multimedia
5. Pengembangan terbitan pustaka (*InfoPustaka Online*), kliping online dan paket informasi yang lain.
6. Bekerjasama dengan jurusan, ketua program studi, pimpinan universitas, UPT dan Biro untuk mempromosikan koleksi dan sosialisasi tentang pemakaian perpustakaan digital.
7. Mengupdate informasi yang ada di Web dan perpustakaan sebagai moderator ICS (Information Center Service)

## IV. Pengembangan SDM

1. Pengembangan SDM terhadap layanan yang berbasis TI dan menguasai tentang jaringan (*networking*).
2. Pengembangan SDM sebagai *subject specialist* dan *database developer*.

## V. Pengembangan TI

1. Pengembangan aplikasi sistem informasi dibuat untuk mengatasi berbagai kendala pada layanan perpustakaan sehingga tersedianya laporan yang diinginkan pimpinan universitas, pimpinan fakultas dan jurusan.
2. Bekerjasama dengan Pusat Komputer dan Operasional TI untuk terus mengembangkan sistem informasi layanan, penataan sistem informasi dan knowledge digital.

## Kesimpulan

1. Digitalisasi koleksi perpustakaan merupakan pendukung dalam pendidikan & pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang handal di Universitas, karena di samping memenuhi permintaan dosen dan mahasiswa sebagai pengguna potensial, perpustakaan juga membantu dalam pengembangan kurikulum yang berdasar pada sumber informasi yang tersedia dan atau dapat diakses lewat perpustakaan.
2. Pembangunan perpustakaan digital didahului dengan oleh survei untuk mengetahui kebutuhan riil (*the real needs*) pengguna dan harapan mereka terhadap perpustakaan
3. Sistem mutu, budaya jaminan mutu, penanaman etos kerja dan nilai kerja serta dukungan pimpinan universitas sangat membantu dalam pengembangan perpustakaan digital.
4. Perlu pustakawan yang tekun dan handal dalam mengelola informasi penting dalam internet, pengembangan database, pembuatan paket informasi dan pengelolaan sumber daya informasi lain yang diperlukan dosen dan mahasiswa.

## Daftar Pustaka

Fahmi, Ismail The Indonesian Digital Library Network. Makalah *Seminar Internasional Digital Library Network*, tanggal 2 Oktober 2003 di ITB.

Ernawati, Endang. Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Mendukung Pembelajaran Elektronik di Universitas Bina Nusantara. Makalah Seminar *Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mendukung e-Learning*. Tanggal 23 April 2003 di Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Fahmi, Ismail. Jaringan Perpustakaan Digital. **Majalah...**

Sudarsono, B. Peran Pustakawan di Abad Elektronik: Impian dan Kenyataan. Makalah Seminar Sehari *Peran Pustakawan di Abad Elektronik: Impian dan Kenyataan*. Tanggal 2 Juni 2000 di PDII-LIPI, Jakarta.